

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PEMBUATAN PAKAN IKAN DENGAN PEMANFAATAN TEPUNG DAUN SAWIT TANPA LIDI (*Elaeis guineensis* Jacq.) SEBAGAI BAHAN BAKU TAMBAHAN**

*Financial Feasibility Analysis of Fish Feed Production  
Using Palm Leaf Meal De-ribbed (*Elaeis guineensis* Jacq.)  
as an Additional Raw Material*



**Sintia Wulandari**  
22542010005

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SUMATERA SELATAN  
2026**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA PEMBUATAN PAKAN IKAN DENGAN PEMANFAATAN TEPUNG DAUN SAWIT TANPA LIDI (*Elaeis guineensis* Jacq.) SEBAGAI BAHAN BAKU TAMBAHAN**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sumatera Selatan**



**Sintia Wulandari  
22542010005**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SUMATERA SELATAN  
2026**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHA  
PEMBUATAN PAKAN IKAN DENGAN PEMANFAATAN  
TEPUNG DAUN SAWIT TANPA LIDI (*Elaeis guineensis* Jacq.)  
SEBAGAI BAHAN BAKU TAMBAHAN**

**SKRIPSI**

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas  
Sumatera Selatan

Oleh:

**Sintia Wulandari**  
**22542010005**

Palembang, 20 Juli 2026  
Pembimbing II

Pembimbing I



**Dr. Ir. Elmeizy Arafah, M.S**  
**NIDN. 0223056901**



**Budi Fachrudin, S.P., M.Si**  
**NIDN. 0211957901**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sumatera Selatan



**Dr. Ir. Elmeizy Arafah, M.S**  
**NIDN. 0223056901**

## **SUMMARY**

**SINTIA WULANDARI.***(Supervised by Dr. Ir. Elmeizy Arafah, M.S. and Budi Fachrudin, S.P., M.Si.)*

*This study aims to analyze the financial feasibility of a fish feed production business utilizing oil palm leaf meal (excluding the midrib/rachis) (*Elaeis guineensis* Jacq.) as an additional raw material at the UPTB Sriwijaya Science Techno Park (SSTP), South Sumatra. The research involved producing fish feed on a trial scale, followed by a simulation based on a production capacity of 50 kg. Business feasibility analysis was conducted using the following metrics: production costs, total revenue, net income, Revenue-Cost Ratio (R/C Ratio), and Break-Even Point (BEP). The results indicate a total production cost of Rp314.216 and total revenue of Rp325,000, resulting in a net income of Rp10.786. The feasibility analysis yielded an R/C Ratio of 1.03, meaning that every Rp1.00 of expenditure generated Rp1.03 in revenue. The production BEP of 48 kg and price BEP of Rp6,256.32/kg indicate that the business reaches its break-even point at a production level below the planned capacity of 50 kg. Based on these results, the fish feed production business utilizing oil palm leaf meal (excluding the midrib) as an additional raw material is deemed financially feasible. Utilizing this oil palm leaf waste also offers the potential to increase the value-added of plantations while serving as an alternative local raw material for fish feed production.*

**Keywords:** *financial feasibility, fish feed, oil palm leaf meal excluding midrib, R/C Ratio, Break-Even Point (BEP).*

## RINGKASAN

**SINTIA WULANDARI.** (Dibimbing oleh **Dr. Ir. Elmeizy Arafah, M.S.** dan **Budi Fachrudin, S.P., M.Si.**)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan finansial usaha pembuatan pakan ikan dengan pemanfaatan tepung daun sawit tanpa lidi (*Elaeis guineensis* Jacq.) sebagai bahan baku tambahan di UPTB Sriwijaya Science Techno Park (SSTP) Sumatera Selatan. Penelitian dilakukan melalui pembuatan pakan skala uji coba yang kemudian disimulasikan pada kapasitas produksi 50 kg. Analisis kelayakan usaha dilakukan menggunakan pendekatan biaya produksi, penerimaan, pendapatan, *Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)*, dan *Break Even Point (BEP)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya produksi usaha sebesar Rp314.216, dengan total penerimaan sebesar Rp325.000, sehingga diperoleh pendapatan sebesar Rp10.786. Hasil analisis kelayakan menunjukkan nilai R/C Ratio sebesar 1,03, yang berarti setiap pengeluaran sebesar Rp1,00 menghasilkan penerimaan sebesar Rp1,03. Nilai BEP produksi sebesar 48 kg dan BEP harga sebesar Rp6.256,32/kg menunjukkan bahwa usaha telah mencapai titik impas pada tingkat produksi yang berada di bawah kapasitas produksi yang direncanakan, yaitu 50 kg. Hasil analisis tersebut usaha pembuatan pakan ikan dengan pemanfaatan tepung daun sawit tanpa lidi sebagai bahan baku tambahan dinyatakan layak secara finansial. Pemanfaatan limbah daun sawit tanpa lidi juga berpotensi meningkatkan nilai tambah limbah perkebunan sekaligus menjadi alternatif bahan baku lokal dalam pengembangan usaha pembuatan pakan ikan.

**Kata kunci:** kelayakan finansial, pakan ikan, tepung daun sawit tanpa lidi, R/C Ratio, Break Even Point (BEP).